

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berawal dari Sea Games XXVI tahun 2011, Kota Palembang mulai menjadi lokasi penyelenggaraan kegiatan internasional dikawasan asia, dan yang terdekat ini ialah Asian Games pada tahun 2018. Dengan adanya kegiatan internasional membuat wisatawan dalam dan luar negeri tertarik untuk berwisata di Kota Palembang, hal ini merupakan peluang globalisasi perekonomian.

Peluang globalisasi perekonomian ini di satu pihak akan membuka peluang pasar produk dari dalam negeri ke pasar internasional, namun di sisi lain membuka peluang masuknya produk-produk global dengan merek dan distribusi yang kuat yang berperan mengancam industri dalam negeri.

Melihat dari luasnya peluang yang dapat di manfaatkan, maka muncul inisiatif untuk menciptakan sebuah produk kreatif yaitu souvenir yang dapat dijadikan sebagai ciri khas dari Kota Palembang. Saat ini sudah ada beberapa jenis souvenir yang telah di pasarkan, namun proses pembuatan tersebut masih dibuat dengan tangan dan ada beberapa produk yang bernilai dan bagus namun di rasa belum efisien untuk di produksi secara masal bahkan cukup sulit di temukan.

Sebagai mahasiswa, beriringan dengan perkembangan Kota Palembang yang sangat pesat penulis merasa tertantang untuk dapat menciptakan produk souvenir ciri khas Kota Palembang. Dengan memanfaatkan kurikulum gambar teknik (manual) dan komputer, kemudian proses pembentukan dasar, alat penepat hingga proses pengecoran yang di dapat di bangku kuliah, membuat inisiatif itu muncul untuk menciptakan produk efisien untuk di pasarkan secara masal, maka diaplikasikan pada tugas akhir ini untuk merencanakan dan menciptakan sebuah produk, yaitu desain dan pembuatan cetakan souvenir monpera dengan harapan kebutuhan wisatawan akan souvenir dan perkembangan ekonomi kreatif di Kota Palembang semakin meningkat dan terus di kembangkan oleh masyarakat luas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dari laporan akhir ini antara lain :

- a. Sebagai media penuangan ide dan pengaplikasian ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan membuat cetakan souvenir khas Palembang.
- b. Menuangkan proses dan cara membuat cetakan kepada masyarakat luas.
- c. Sebagai pedoman dan solusi bagi pengrajin untuk meringankan beban dari segi tenaga, meningkatkan kualitas dan kuantitas benda dan membantu pengrajin untuk mengembangkan industri kreatif di kota Palembang.

Manfaat yang dapat di capai dari terciptanya laporan akhir ini adalah :

- a. Bagi wiraswasta kecil dan menengah, dapat dijadikan solusi meningkatkan efektifitas dan produktivitas kerja dalam membuat sebuah produk.
- b. Bagi masyarakat, dapat dijadikan awal dari peluang usaha untuk mengembangkan industri kreatif dan menciptakan produk baru.
- c. Bagi pemerintah, laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai sebuah solusi untuk meningkatkan perekonomian dalam bidang ekonomi kreatif serta dapat di jadikan Pemerintah Kota Palembang sebagai Souvenir atau kebanggaan di kegiatan nasional ataupun internasional.

1.3 Rumusan Permasalahan

Rumusan Permasalahan yang akan di bahas pada Laporan Akhir ini yaitu :

1. Membuat desain dan model sebagai media untuk membuat pola.
2. Proses pembuat pola sebagai media untuk membuat cetakan.
3. Bahan Produk hasil cetakan yaitu aluminium.
4. Bahan cetakan yang digunakan yaitu kuningan.
5. Proses pembuatan cetakan kuningan.
6. Proses Penuangan aluminium kedalam cetakan kuningan.
7. Pengujian cetakan dilakukan dengan membandingkan suhu dan waktu pendinginan yang berbeda.
8. Mengetahui biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan cetakan dan keuntungan yang bisa didapatkan.

1.4 Metode Pengambilan Data

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku, browsing Internet, dan pengambilan data yang berhubungan erat dengan materi sebagai bahan pikir, evaluasi dan teori demi terciptanya laporan akhir yang kompleks.

2. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan cara bertanya jawab serta berdiskusi dengan pihak-pihak yang berkompeten sehingga terjadinya penguatan teori dan perbandingan teori demi tercapainya laporan akhir yang lebih baik.

3. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan melaksanakan peninjauan dalam proses pembuatan yang dilakukan industri kecil yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada laporan akhir ini terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

Meliputi Judul latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, metode pengambilan data dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang pengertian pengecoran logam, proses pengecoran, cetakan logam, pencairan logam, pembekuan logam, aliran logam, cacat hasil pengecoran, bahan dan peralatan yang digunakan.

Bab III : Perencanaan

Berisi tentang desain dan dimensi produk, perhitungan jumlah bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembuatan cetakan.

Bab IV : Pembahasan

Meliputi proses pembuatan, pengujian dan biaya produksi.

Bab V : Penutup

Berisikan tentang uraian kesimpulan yang di dapat dari hasil pembuatan cetakan dan saran guna pengembangan produk.